

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya pada ibu “AN” telah menyetujui dan bersedia diberikan asuhan ibu dan bayi dari usia kehamilan 19 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “AN” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu pada buku KIA. Data ini dikaji pada tanggal 29 September 2025, didapatkan data sebagai berikut:

1. Data Subjektif (tanggal 29 September 2025 pukul 14.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny “AN	Tn. “MF”
Umur	: 22	27
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Tidak bekerja	Swasta
Alamat	: JL. Tukad Baru Pondok Rukun Blok I/6	
Penghasilan	: -	± Rp3.500.000
No. Telp/Hp	: 08953784XXXX	08734024XXXX
Jaminan kesehatan	: BPJS	BPJS

b. Keluhan Utama :

Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan teratur pada kehamilannya. Ibu mengatakan saat ini ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali pada umur 13 tahun, siklus haid 28 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali mengganti pembalut, lama haid 5-6 hari, ibu tidak memiliki keluhan saat haid. Ibu mengatakan HPHT pada 15 Mei 2025, TP pada 22 Februari 2026 , TP USG : 19 Februari 2026

4) Riwayat pernikahan sekarang

Ini merupakan pernikahan pertama ibu dan ibu menikah secara sah serta lama pernikahan 1 tahun.

5) Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah mengalami keguguran.

6) Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini adalah kehamilan pertama. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada awal kehamilan yaitu mual dan muntah di pagi hari. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak tiga kali, dua kali di dokter SpOG dan satu kali di puskesmas. Selama kehamilan ini ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan yaitu asam folat dan Fe. Status imunisasi ibu adalah TT5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, narkoba, maupun kontak dengan hewan peliharaan.

7) Riwayat hasil pemeriksaan sebelumnya

**Tabel 2**  
**Riwayat Pemeriksaan Ibu “AN” Umur 22 Tahun Primigravida di Sp.OG dan Puskesmas**

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	TandaTangan/ Nama
1	2	3
<p>Sabtu/6 Juli 2025/ 08.00 Wita/ dr.Sp.OG dr. “BD”</p>	<p>S: Terlambat haid, saat ini ibu merasakan mual-muntah. Riwayat test kehamilan mandiri dirumah dengan hasil positif ( 2 Juli 2025) O: Keadaan umum baik, kesadaran Composmentis, TD : 120/83, N : 80 x/m Rr : 20 x/m S : 36,5° C, BB : 58 kg, TB: 156 cm lila : 27 cm. USG : GS (+), FP (+), FHB (+). EDD : 19/02/2026 A : G1P0A0 UK 7 Minggu 3 Hari P : 1. KIE Istirahat 2. KIE tanda bahaya 3. Terapi asam folat 1x400 mcg</p>	<p>dr.Sp.OG dr. “BD”</p>
<p>25 Juli 2025 UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan</p>	<p>S : Ibu menagatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan laboratorium, ibu mengatakan saat ini keluhan ibu mual. O : KU : Baik, Kes : CM TD: 115/75 mmhg, N : 82 x/mnt, RR : 20x/mnt, BB : 58,5 kg TB : 156 cm TFU : belum teraba DJJ : belum terdengar</p>	<p>Bidan “J” dan Dewa Ayu Putu Pebri Valentina</p>

1	2	3
	<p>Hasil Pmeriksaan Penunjang</p> <p>Hb : 11,5 gr%; PPIA : NR; HbSag : NR;</p> <p>TPHA : NR ; Protein urine : Negatif; GDS : 93 mg/dl</p> <p>A : G1P0A0 UK 10 minggu 1 hari T/H</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE Istirahat</li> <li>2. KIE keluhan yang dirasakan oleh ibu</li> <li>3. KIE tanda bahaya</li> <li>4. Terapi SF 1 x 60 mg</li> </ol>	
<p>Rabu/ 6</p> <p>Agustus 2025/</p> <p>08.30 Wita/</p> <p>dr.Sp.OG</p> <p>dr. "BD"</p>	<p>S : Ibu ingin memeriksakan kehamilannya</p> <p>O : KU : Baik, Kes : CM</p> <p>TD : 118/80 mmHg, N : 80x/mnt, RR : 20 x/mnt, BB : 60 Kg</p> <p>USG : GS (+), FP (+), FHB (+), DJJ : 155 x/ mnt. EDD : 25/02/2026</p> <p>A : G1P0A0 UK 11 minggu 6 hari T/H</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE Istirahat</li> <li>2. KIE tanda bahaya</li> <li>3. Terapi asam folat 1x400 mcg</li> </ol>	

*Sumber : Buku KIA Ibu "AN" dan buku pemeriksaan dokter*

8) Riwayat penyakit yang sedang atau pernah diderita ibu

a) Riwayat penyakit yang diderita ibu Ibu mengatakan tidak pernah memiliki atau tidak sedang menderita penyakit seperti tekanan darah tinggi, penyakit kuning, kencing manis, alergi, epilepsi, asma, TORCH.

b) Riwayat penyakit keluarga yang menurun

Ibu mengatakan dari kedua orang tua ibu tidak memiliki penyakit yang bisa diturunkan kepada ibu seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung, kencing manis, sakit kuning, epilepsi, TBC, penyakit jiwa, PMS, kanker, asma, kelainan bawaan, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

c) Riwayat penyakit kandungan/ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit kandungan seperti polip, mioma, infertilitas, kanker, endometriosis, servicitis kronis, dan tidak pernah melakukan operasi kandungan.

d) Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menjadi akseptor KB

e) Kebutuhan Bio, Psiko, Sosial

(1) Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas saat istirahat maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur, daging babi dan sayur – sayuran. Ibu juga sesekali mengonsumsi buah seperti pepaya, buah naga dan melon. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak +/- 2 liter botol. Pola eliminasi ibu yaitu BAB 1 kali dalam sehari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan, buang air kecil (BAK)  $\pm$  6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 – 8 jam. Ibu selalu menyempatkan diri untuk istirahat, hubungan seksual ibu dan suami yaitu 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, selesai BAK/BAB. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau ketika celana dalam sudah lembab, ibu selalu merawat kebersihan payudara.

## (2) Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu merasa senang dan menerima kondisinya. Ibu dan suami tampak antusias bertanya dan kooperatif, saat memeriksakan kehamilannya ibu didampingi oleh suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya.

## (3) Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjalin baik dengan keluarga ibu ataupun dengan keluarga suami. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang positif dari suami dan keluarga, Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik, ibu tidak mengalami masalah perkawinan, Ibu mengatakan tidak pernah mendapatkan kekerasan dalam keluarga. Ibu tidak pernah mencederai diri atau orang lain, pengambil keputusan adalah ibu dan suami.

#### (4) Kebutuhan Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah dalam beribadah. Ibu masih bisa melakukan sembahyang seperti biasa.

#### (5) Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, lingkungan ibu tidak ada yang merokok, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum – minuman keras, tidak pernah travelling selama hamil dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin

#### (6) Pengetahuan ibu

Pengetahuan Ibu “AN” yaitu ibu mengatakan sudah mengetahui perawatan sehari hari selama kehamilan. Ibu belum mengetahui perubahan fisik pada ibu hamil. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, cara memantau kesejahteraan janin dan cara melakukan brain booster.

#### (7) Perencanaan Persalinan

Ibu dan suami masih mendiskusikan tentang perencanaan persalinan, tetapi ibu dan suami sepakat untuk melahirkan di bidan.

## 2. Data Objektif

Data yang dicantumkan dibawah ini merupakan hasil pemeriksaan pada ibu “AN”

### a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum Ibu “AN” baik, kesadaran composmentis dengan pemeriksaan BB saat ini : 61 kg, BB sebelum hamil: 58 kg, TB: 156 cm, TD: 118/85 mmHg, Nadi: 82x/menit, Respirasi: 20x/menit, Suhu: 36.4°C, lila: 27 cm.

## b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dalam batas normal, wajah simetris, tidak pucat, tidak ada oedema. Pada mata konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan. Hidung dan mulut, hidung bersih, tidak ada karies, tidak ada gigi berlubang, tidak ada kelainan. Telinga simetris, bersih, tidak ada pengeluaran serumen. Leher tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran vena jugularis. Dada simetris, tidak ada retraksi dada. Payudara simetris, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak terdapat benjolan dan tidak ada kelainan. Abdomen tampak adanya pembesaran perut, TFU 2 Jari dibawah pusat, DJJ : 148 x/mnt. Ekstremitas dengan tungkai simetris, tidak terdapat oedema, kuku tidak pucat, tidak terdapat varises, reflek patella +/+

## 2. Pemeriksaan penunjang Hasil pemeriksaan laboratorium :

Ibu sudah melakukan pemeriksaan laboratorium pada trimester I

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 29 September 2025, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini yaitu Ibu G1P0A0 usia kehamilan 19 Minggu 4 hari janin tunggal hidup intrauterine. Berdasarkan hasil anamnesa permasalahan ibu saat ini yaitu ibu belum mengetahui perubahan fisik pada ibu hamil. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, cara memantau kesejahteraan janin serta belum mengetahui mengenai brain booster.

### **C. Penatalaksanaan**

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan masih dalam batas normal, ibu dan suami paham
2. Memberikan KIE mengenai pemenuhan nutrisi pada kehamilan, ibu paham
3. Memberikan KIE tentang perubahan fisik dan psikologis yang akan terjadi selama masa kehamilan serta memberikan dukungan psikologis kepada ibu. Ibu mengerti dan paham, serta menerima kondisinya saat ini
4. Memberikan KIE mengenai brain booster dan menjelaskan bahwa penerapan brain booster dilakukan dengan cara pemenuhan nutrisi dan stimulasi. Pemenuhan nutrisi yaitu protein, karbohidrat, dan lemak sehat (terutama omega-3/DHA) seperti telur yang mengandung omega 3, ikan salmon, zat besi seperti daging merah yodium seperti ikan, udang serta penerapan stimulasi auditori dilakukan melalui musik klasik.
5. Memberikan KIE mengenai cara pemantauan kesejahteraan janin dengan menghitung gerak janin minimal 10 kali dalam 12 jam . Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
6. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu mengerti dan mampu menyebutkan kembali penjelasan yang diberikan
7. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg (XXX), Vitamin C 1x50 mg (XXX), Kalk 1x500mg (XXX), ibu bersedia meminumnya
8. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang

#### D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai April 2026 yang dimulai dari kegiatan mengurus izin. Penulis memberikan asuhan kepada Ibu “AN” mulai umur kehamilan 19 minggu 4 hari hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3**

**Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “AN” dari Umur Kehamilan 19 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Kunjungan
1	2	3
1	Minggu ke-3 bulan Oktober sampai awal bulan November 2025  Memberikan asuhan kehamilan trimester II Pada Ibu “AN”	1. Memfalisasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan informasi terkait keluhan ibu. 3. Mengingatnkan kembali tanda bahaya kehamilan trimester 4. Mengingatnkan tentang pola nutrisi 5. Memberikan dukungan emosi dan psikososial menyesuaikan dengan kebutuhan/keadaan ibu hamil serta membantu ibu hamil agar psikososial sesuai dengan kebutuhan/keadaan ibu hamil serta membantu ibu hamil agar

1	2	3
2	Minggu ke-3 bulan November sampai awal bulan Desember 2025  Memberikan asuhan kehamilan trimester III Pada Ibu “AN”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.</li> <li>2. Menginformasikan ibu tanda bahaya kehamilan di trimester III</li> <li>3. Mengingatkan kembali ibu untuk tetap menjaga pola nutri dan istirahatnya.</li> <li>4. Memberikan KIE personal hygiene</li> <li>5. Memberikan KIE kepada ibu terkait manfaat prenatal yoga dan menganjurkan ibu untuk melakukan prenatal yoga.</li> <li>6. Mengingatkan ibu untuk rutin melakukan prenatal yoga dan teknik relaksasi</li> </ol>
3	Minggu ke-3 bulan Desember sampai minggu kedua bulan Februari 2026  Memberikan asuhan kehamilan trimester III Pada Ibu “AN”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan</li> <li>2. Mengingatkan kembali terkait tanda bahaya kehamilan di trimester III</li> <li>3. Memberikan KIE tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi</li> </ol>
4	Minggu ke-3 bulan Februari 2026  Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “AN”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi selama proses persalinan</li> <li>2. Memfasilitasi melakukan kompres hangat dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri</li> <li>3. Memberikan asuhan saying ibu</li> <li>4. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan ibu dan kesejahteraan janin</li> </ol>

1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu ibu bersalin sesuai APN</li> <li>2. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam</li> <li>3. Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda-tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi</li> </ol>
5	<p>Minggu ke- 4 bulan Februari 2026</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1) pada 6-48 jam setelah melahirkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu</li> <li>2. Memantau trias nifas</li> <li>3. Membimbing ibu melakukan senam kegel dan mobilisasi dini</li> <li>4. Membantu ibu menyusui bayinya</li> <li>5. Membimbing ibu untuk melakukan pijat payudara</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus</li> </ol>
6	<p>Minggu ke- 1 bulan Maret 2026</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-2) serta asuhan pada neonatus (KN-2) pada hari ke 7</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau trias nifas</li> <li>2. Memberikan perawatan sehari-hari pada neonatus</li> <li>3. Membimbing ibu melakukan pijat bayi</li> <li>4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</li> <li>5. Memantau tali pusat dalam keadaan kering dan bersih</li> <li>6. Memfasilitasi bayi untuk mendapatkan imunisasi</li> </ol>

1	2	3
7	Minggu ke- 2 bulan Maret sampai minggu ke- 1 bulan April 2026 Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas dan neonatus (KF-3), (KF-4) dan (KN-3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau trias nifas</li> <li>2. Membimbing suami untuk memberikan pijat oksitosin kepada ibu</li> <li>3. Mengingatkam ibu untuk melakukan senam kegel</li> <li>4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</li> <li>5. Melakukan evaluasi adanya masalah pada neonatus</li> <li>6. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi selama masa nifas</li> </ol>